



► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

Potensi Kebakaran Tinggi, Nrang Dahana Jadi Andalan

Dinas Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mengukuhkan Sukarelawan Kebakaran Khusus Kawasan Sumbu Filosofi bernama Nrang Dahana di Hotel Royal Darmo Malioboro, belum lama ini. Langkah ini sebagai upaya mitigasi sekaligus meningkatkan penyelamatan kebakaran di kawasan sumbu filosofi.



Kepala Dinas Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, menjelaskan sukarelawan ini terdiri dari petugas Jagamaton atau petugas yang berjaga di seputaran Malioboro, Tugu, dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat serta abdi dalem. "Jumlah sukarelawan ada 60

orang, 30 dari personel Jagamaton dan 30 dari abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat," ujarnya, belum lama ini.

Dipilihnya personel ini lantaran mereka selalu berada di wilayah tersebut sehingga memudahkan penanganan kebakaran. "Personel ini kami pilih karena mereka yang selalu berada di kawasan tersebut, sehingga harapannya bisa lebih cepat tanggap ketika terjadi kebakaran," katanya.

Sebelum dikukuhkan, puluhan sukarelawan ini telah diberikan pelatihan serta dilakukan peningkatan kapasitas agar mereka memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam penanggulangan bencana kebakaran. "Beberapa

waktu lalu mereka sudah kami beri pelatihan termasuk pelatihan untuk abdi dalem. Dan tadi sebelum pengukuhan kami juga menggelar simulasi kebakaran," kata Taokhid.

Risiko kebakaran di kawasan sumbu filosofi, menurut Taokhid, memang cukup tinggi. "Kerawanan terjadinya kebakaran di kawasan sumbu filosofi ini kalau dibanding kawasan lainnya cukup besar, hal ini disebabkan tingginya aktivitas, kepadatan penduduk, dan banyaknya bangunan bersejarah," katanya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya, menuturkan kawasan sumbu filosofi merupakan salah satu warisan budaya Jogja yang diakui dunia, sehingga upaya peningkatan sistem penyelamatan

kebakaran harus diperkuat.

Dia pun meminta kepada seluruh personel untuk terus meningkatkan kapasitasnya dan selalu melakukan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemkot Jogja. "Selain itu juga membantu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran," katanya.

Penghageng Datu Dana Suyasa, GKR Mangkubumi, mengapresiasi Pemkot Jogja yang telah melibatkan abdi dalem sebagai sukarelawan kebakaran. "Kami di internal Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sangat membutuhkan sukarelawan kebakaran, apalagi mayoritas bangunan di Kraton terbuat dari kayu," katanya. (luqas Subarkah/4)



Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya (kiri) saat mengukuhkan sukarelawan Nrang Dahana di Hotel Royal Darmo Malioboro, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005